



**WARUNG MOBIL: “STUDI ANTROPOLOGI EKONOMI TERHADAP
PEDAGANG DI KOTA PALU”**

**WARUNG MOBIL: “STUDY OF ECONOMIC ANTHROPOLOGY OF TRADERS
IN PALU CITY”**

Chikita Yulianti

Program Studi Antropologi Universitas Tadulako, Palu, Indonesia

Email : chikitayulianti12@gmail.com

Dikirim: 28/08/2023; Direvisi: 05/10/2023; Disetujui: 06/11/2023

Abstract

The main problem in this study is to describe and explain the reasons for traders using cars in selling and the economic behavior of traders who use cars in Palu City. The research method used in this study is qualitative research, the location I took was in the city of Palu using data collection techniques, namely library research, field research including in-depth interview observations and documentation. the research subjects totaled 4 people where this research can be interpreted as research that produces descriptive data regarding spoken and written words and behavior that can be observed from the people being studied. The results of this study indicate that traders sell using cars, namely, 1) it makes it easier to open a business, in this case car-user traders feel the comfort of being able to support their car stall business to continue to survive. Facilitating the sales process, namely due to the convenience that they feel is the ease of trading using a car, such as mobilizing to places that are crowded with visitors. 2) does not require large business capital, namely a small capital expenditure is the reason for selling using a car. business profits using a car due to their income. 3) easy to attract consumers. This is because many customers are interested in businesses that use cars to sell. In addition to the economic behavior of car-using traders, it can be seen from the preparation before trading, namely in their daily sales. As long as selling using a car can form independence for each car user trader. Activity process This can be seen in their daily activities before making a sale as well as the problems and obstacles that can be solved while they are selling by car.

Keywords: Car Stalls, Economic Behavior, Traders

Abstrak

Masalah utama dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menjelaskan alasan pedagang menggunakan mobil dalam berjualan serta Perilaku ekonomi para pedagang pengguna mobil di Kota Palu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, lokasi yang saya ambil itu berada di kota palu dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yaitu penelitian kepustakaan, penelitian lapangan di antaranya observasi wawancara mendalam dan dokumentasi. subjek penelitian berjumlah 4 orang yang di mana penelitian ini dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang di teliti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pedagang berjualan menggunakan mobil yaitu, 1) mempermudah membuka usaha, dalam hal ini para pedagang pengguna mobil merasakan kenyamanan tersendiri yang dapat menunjang usaha warung mobil mereka terus bertahan. Mempermudah proses penjualan yaitu disebabkan adanya

kemudahan yang mereka rasakan kemudahan dalam berdagang menggunakan mobil seperti melakukan mobilisasi ke tempat-tempat yang ramai pengunjung. 2) tidak membutuhkan modal usaha yang besar yaitu pengeluaran modal yang sedikit menjadi alasan dalam berjualan menggunakan mobil. keuntungan usaha menggunakan mobil dikarenakan penghasilan yang mereka. 3) mudah menarik konsumen. Hal ini disebabkan oleh banyak pelanggan yang tertarik dengan usaha yang menggunakan mobil dalam berjualan. Selain pada perilaku ekonomi pedagang pengguna mobil dapat dilihat dari persiapan sebelum berdagang yaitu pada keseharian mereka dalam berjualan. Selama berjualan menggunakan mobil dapat membentuk kemandirian pada masing-masing pedagang pengguna mobil. Proses kegiatan Hal ini dapat dilihat pada kegiatan keseharian sebelum melakukan penjualan serta masalah dan kendala yang dapat terpecahkan selama mereka berjualan menggunakan mobil.

Kata kunci : Perilaku Ekonomi, Pedagang, Warung Mobil

I. PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi yang bersamaan dengan kebutuhan yang tinggi membuat semakin meningkatnya kegiatan penduduk untuk melakukan berbagai usaha dalam pemenuhannya. Kegiatan ekonomi sektor informal salah satunya ialah pedagang atau pedagang kaki lima (Octaviani & Puspitasari, 2022). Bisa dilihat hampir semua kota-kota besar di Indonesia berkembang sangat pesat. Adapun kemampuan sektor informal dalam menampung tenaga kerja didukung oleh faktor-faktor yang ada. Faktor utama adalah sifat dari sektor ini yang tidak memerlukan persyaratan dan tingkat keterampilan, sektor model kerja, pendidikan ataupun sarana yang dipergunakan semuanya serba sederhana dan mudah dijangkau oleh semua anggota masyarakat atau mereka yang belum memiliki pekerjaan dapat terlibat didalamnya. Salah satu sektor yang kini menjadi perhatian pemerintah Sulawesi Tengah adalah sektor tenaga kerja yang sifatnya informal. Sektor kerja informal ini beroperasi pada tempat-tempat tertentu di setiap pusat keramaian kota Palu.

Adapun pedagang yaitu orang atau instansi yang memperjual-belikan produk atau barang kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan pedagang kaki lima atau yang biasa disebut PKL adalah suatu usaha yang memerlukan modal relatif sedikit, berusaha dalam bidang produksi dan penjualan untuk memenuhi kebutuhan kelompok konsumen tertentu, usahanya dilaksanakan pada tempat-tempat yang dianggap strategis dalam lingkungan yang formal (Amiruddin & Supriyadi, 2021).

Pedagang tersebut kita jumpai di dalam toko-toko ataupun di pinggir jalan. Para pedagang yang berada di pinggir jalan biasanya memanfaatkan beberapa daerah ruas jalan untuk berjalan kaki menjadi lokasi penjualan mereka dan tempat-tempat yang senantiasa dipandang sebagai profit misalkan pusat kota, tempat keramaian hingga tempat-tempat yang dinilai berpotensi untuk menjadi objek wisata.

Perkembangannya pun semakin pesat dan jumlah pedagang juga semakin meningkat, tidak bisa dipungkiri pula bahwa para konsumen

terutama pengguna jalan, baik yang menggunakan kendaraan dan pejalan kaki lebih memilih pedagang-pedagang yang di pinggir jalan dibandingkan pedagang yang bertempat tetap. Mereka pun menjual berbagai macam makanan, pakaian dan kebutuhan hidup lainnya yang menggunakan gerobak bahkan ada yang mendirikan lapak-lapak atau rumah-rumah kecil untuk menjual dagangan mereka, dan ada pula sekedar menggunakan tikar yang diletakkan dipinggir jalan untuk menaruh dagangannya untuk dijual. Namun, yang menjadi perhatian saya ialah para pedagang yang menjajakan barang dagangannya dengan menggunakan mobil.

Pada umumnya kita ketahui bersama mobil adalah alat transportasi yang kegunaannya adalah untuk memudahkan perjalanan seseorang dari satu tempat ke tempat yang lain. Mobil atau kendaraan beroda empat ini biasanya dijadikan sebagai angkutan umum atau perjalanan pribadi yang pada intinya mobil adalah suatu kendaraan yang digunakan untuk bepergian. Ada beberapa jenis mobil juga yang dijadikan sebagai kendaraan umum seperti Taxi, atau juga mobil pribadi yang di jadikan taxi. Berdasarkan observasi awal dapat dilihat beberapa pedagang yang berjualan dengan menggunakan mobil, mengapa mereka tidak berjualan dengan membuat warung atau tempat permanen seperti pedagang pada umumnya (Zuharmoon & Ikhwan, 2021). Ternyata hal ini mereka lakukan dikarenakan biaya sewa tempat yang mahal, selain itu dengan menggunakan mobil mereka lebih mudah berjualan dengan cara berpindah-pindah tempat menyesuaikan dimana tempat-tempat keramaian yang berpotensi mendapatkan banyak pengunjung sehingga jualan mereka bisa terjual habis, dan berjualan menggunakan mobil lebih praktis dari pada harus berjualan dengan membuka warung atau kedai.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan memperoleh dan mengumpulkan data melalui hasil observasi dan wawancara terhadap informan yang telah ditentukan secara *Purposive Sampling*.

Sukmadinata (2009: 59-60) menuliskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok. Dalam metode kualitatif metode yang sering digunakan biasanya, wawancara, pengamatan kemudian dokumentasi, untuk menganalisis fenomena-fenomena yang terjadi oleh subjek penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Alasan Pedagang Menggunakan Mobil

Setiap orang yang melakukan bisnis untuk menjalankan usaha pasti mempunyai strategi atau cara bagaimana mereka dapat memperoleh banyak keuntungan dari mendapatkan banyak konsumen atau pelanggan yang menginginkan apa yang mereka perjual belikan. Itu sebabnya strategi pemasaran usaha berdagang sangat penting, tidak hanya dari segi promosi tetapi juga dari segi mencari lokasi yang strategis dan juga dari segi rasa makanan atau minuman yang disediakan kepada konsumen.

Selain memilih jenis jualan apa yang akan diperdagangkan, pedagang juga harus pintar memilih tempat, fasilitas dan sarana prasarana yang mereka gunakan untuk menjalankan usaha mereka agar dapat memperoleh banyak keuntungan. Sarana prasarana yang dimaksud adalah, pemilihan lokasi untuk berjualan, sarana yang digunakan seperti membuka warung, toko, gerobak, ataupun menggunakan mobil. Tentunya setiap pedagang mempunyai alasan masing-masing mengapa mereka menggunakan salah satu sarana tersebut, alasan itu sudah disertai dengan strategi penjualan.

Mempermudah Membuka Usaha

Pedagang yang potensial dalam berdagang menggunakan mobil yaitu pedagang yang berkemampuan produk untuk menghasilkan keuntungan selalu berubah dari waktu-kewaktu. Dengan demikian dipilihnya mobil sebagai sarana usaha untuk mengenai tahap-tahap tersebut mempermudah untuk membuka usaha yang terkandung peluang-peluang dan juga persoalan khusus sehubungan dengan strategi pemasaran serta keuntungan yang diharapkan. Tentunya setiap pedagang mempunyai strategi masing-masing mengapa mereka menggunakan salah satu sarana tersebut, alasan itu sudah disertai dengan strategi penjualan.

Kelebihan pedagang yang berusaha menggunakan mobil yaitu dengan mudahnya mencari pelanggan karena mudahnya mereka melakukan mobilisasi ke tempat-tempat yang ramai orang-orang. Hal ini kemudian sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh informan di atas. Bahwa jika melihat dari hal itu, dalam menjual menggunakan mobil memiliki banyak kelebihan yang akan dirasakan atau dialami oleh pelaku usaha tersebut.

selain berkurangnya biaya untuk modal rasa nyaman saat berjualan pun menjadi faktor selanjutnya dari berjualan menggunakan mobil. Tentunya hal-hal tersebut yang saat ini menjadi bahan pertimbangan bagi para pelaku usaha di Kota Palu untuk terus bertahan berjualan usaha dagang mereka menggunakan mobil.

Tidak Membutuhkan Modal Besar

Bila dahulu berdagang identik dengan mempunyai toko akan tetapi sekarang bisa menggunakan mobil sebagai media atau wadah mereka untuk berjualan. Hal ini juga disebabkan oleh berkembangnya zaman membuat orang-orang semakin kreatif dalam bertindak termasuk dalam bidang perilaku ekonomi. Faktor ekonomi merupakan salah satu faktor yang melatarbelakangi pedagang warung mobil memilih berjualan dengan menggunakan mobil pribadi. Alasan paling utama juga ialah karena sedikitnya biaya yang diperlukan dalam berjualan menggunakan mobil (Popy, Syamsumarlin, 2019).

Walaupun dalam segi penghasilan berjualan menggunakan mobil terbilang tinggi karena besarnya hasil dari pada modal yang disiapkan. Tetapi dalam produksi suatu barang atau jasa yang mereka perdagangkan mengalami beberapa kendala seperti bahan-bahan yang akan disiapkan sehingga membuat harga dari barang atau jasa yang mereka perdagangkan menyesuaikan dengan harga pasar yang ada.

Penggunaan mobil dalam berdagang sangat mempermudah proses penjualan dan meningkatkan peluang usaha menjadi alasan dipilihnya menggunakan mobil dalam berdagang.

Bagi informan tersebut berdagang atau berjualan di pinggir jalan menggunakan mobil sangatlah efektif. Selain tidak memerlukan ongkos banyak dalam menyewa tempat jualan, pedagang pengguna mobil juga bisa dengan berpindah-pindah tempat dagangan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

Mudah Mendapatkan Konsumen

Kelebihan yang dimiliki oleh pedagang yang menggunakan mobil terletak pada Strategi yang digunakan pedagang dalam mencari keuntungan dalam persaingan yaitu mempertahankan kelangsungan usaha, mempertahankan hasil usaha hingga sekarang ini, dan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada. Kelebihan pedagang yang berusaha menggunakan mobil yaitu dengan mudahnya mencari pelanggan karena mudahnya mereka melakukan mobilisasi ke tempat-tempat yang ramai orang-orang (Tohir, 2019). Hal ini yang kemudian sangat dibantu oleh wadah atau media yang mereka gunakan untuk berjualan. Menggunakan mobil dalam berjualan tentunya bagi mereka dapat menyesuaikan dengan kondisi yang ada sekarang

terutama untuk menarik minat pelanggan. Menggunakan mobil dapat memudahkan mereka seperti dalam mobilisasi untuk mencari pelanggan. Tergantung dengan bagaimana manajemen yang mereka lakukan sebagai pedagang pengguna mobil. Hal ini yang menyebabkan *trend* berjualan menggunakan mobil di Kota Palu pada situasi sekarang makin bertambah dari waktu ke waktu.

Perilaku Ekonomi Pedagang

Perilaku-perilaku ekonomi terhadap Aspek-aspek lain dari sistem sosiokultural kecuali itu, dia harus menganalisis Fakta-fakta dan perilaku ekonomi itu dalam konteks bidang ekonomi yaitu mendemonstrasikan bagaimana perilaku produksi berhubungan dengan perilaku konsumsi dan pertukaran, atau output berhubungan dengan harga (Sjafri 2002:98,99).

Perilaku ekonomi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia dengan tujuan untuk mendapatkan barang atau jasa tertentu. Dapat juga dikatakan sebagai kegiatan untuk mencapai kesejahteraan dalam hidupnya. Pilihan ekonomi yang rasional dalam masyarakat mengikuti aturan umum pemaksimalan yang sama dengan perilaku ekonomi dimana saja dan kapan saja. Tidak perlu dikurung dalam bahas abstrak analisis ekonomi formal tidak harus kehilangan keuntungan dalam skala kecil dengan mengikuti trend untuk menghargai konstruksi pada level modal kerangka, universal, dalam ruang dan waktu. Untuk keuntungan manipulasi yang luwes, mudah dan meragukan (Nash dalam Cook, 1970:777).

Aktivitas Ekonomi yang dialami oleh para pedagang warung mobil terbilang cukup lancar, karena tidak adanya masalah yang signifikan yang harus mereka hadapi, seperti izin tempat yang permanen dan sewa tempat yang harus dikeluarkan tiap bulan, atau tiap minggunya, para pedagang warung mobil hanya cukup menjaga kualitas dagangan mereka dan bagaimana hubungan mereka dengan para pembeli. Banyaknya para konsumen di tempat-tempat mereka berjualan, seperti pengunjung Rumah Sakit, Mahasiswa Untad, berdampak positif bagi penghasilan para pedagang warung mobil.

Keseharian pedagang sektor informal warung mobil yang menjadi subjek dalam penelitian ini dapat dilihat melalui perilaku ekonomi yang mereka lakukan sebagai pelaku usaha yang memanfaatkan media mobil dalam melakukan perilaku usaha mereka atau yang biasa disebut dengan warung mobil. Fenomena warung mobil di Kota Palu semakin bertambah hingga sekarang karena merupakan *trend* dalam bidang wirausaha. Para pedagang yang menjadikan mobil sebagai media untuk berjualan tentunya memiliki perilaku tersendiri dalam melakukan usaha mereka. Selain itu mereka pasti menghadapi atau mengalami dinamika tersendiri dalam menjalankan atau

memanajemen warung mobil sebagai usaha mereka.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada Warung Mobil Studi Antropologi Ekonomi Pedagang Di Kota Palu maka dapat disimpulkan beberapa hal. Alasan pedagang menggunakan mobil yaitu, karena mempermudah proses berjualan. Hal ini dikarenakan bahwa dalam menggunakan mobil ketika berjualan lebih mudah untuk mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk berjualan. Sehingga hal tersebut menimbulkan kenyamanan tersendiri yang membuat pedagang merasa efektif untuk menggunakan mobil dalam melakukan usaha dagang atau berjualan.

Hal lain yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini yaitu terkait perilaku ekonomi pedagang yang menggunakan mobil yang dikategorikan sebagai pedagang sektor informal. Mereka sebagai pedagang sektor informal memiliki perilaku ekonomi yang berbeda-beda dalam kesehariannya. Hal ini dapat dilihat dari keseharian mereka sebagai pedagang sektor informal dalam mempersiapkan beberapa hal yang dapat menunjang usaha yang mereka perdagangkan. Selain itu, pastinya sebagai pedagang sektor informal mengalami dinamika seperti menyelesaikan masalah yang muncul selama mereka berperilaku sebagai pedagang sektor informal serta menghadapi tantangan dalam menjalankan usaha dagang mereka sebagai pedagang sektor informal. Dalam kesehariannya sebagai pedagang sektor informal yang memanfaatkan mobil sebagai media untuk berjualan tentunya mengalami dinamika selama mereka berjualan. Seperti dalam menyiapkan beberapa kebutuhan dalam menunjang usaha dagang mereka, yang didapat dilihat dari waktu mereka mulai berjualan.

Kebutuhan-kebutuhan tersebut dipersiapkan sebelum mereka mulai berjualan, sebagai pedagang sektor informal tentunya hal ini memudahkan mereka karena memang untuk mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan tersebut bukan merupakan hal yang sulit untuk dilakukan. Tidak seperti dengan mereka yang melakukan usaha dagang menggunakan warung permanen. Selain menyediakan kebutuhan-kebutuhan tadi, beberapa hal yang menjadi tantangan mereka sebagai pedagang sektor informal yang memanfaatkan mobil untuk berjualan, seperti mencari lokasi atau kawasan ramai pengunjung yang dapat memberikan keuntungan tersendiri pada usaha dagang mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada para pembimbing yang telah memberikan

arahan dan dukungan dalam proses penyelesaian tulisan ini. Selain itu, ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Amiruddin, A., & Supriyadi, S. (2021). Analisa Pendapatan Para Pedagang Kaki Lima Di Pasar Paya Ilang Kabupaten Aceh Tengah. *Gajah Putih Journal of Economics Review*. <https://doi.org/10.55542/gpjer.v3i2.71>
- Nash Dalam Cook (1970) Pengantar Antropologi Ekonomi.
- Octaviani, S. L., & Puspitasari, A. Y. (2022). Studi Literatur: Penataan Dan Pemberdayaan Sektor Informal: Pedagang Kaki Lima. *Jurnal Kajian Ruang*. <https://doi.org/10.30659/jkr.v1i1.19991>
- Popy, Syamsumarlin, L. O. A. (2019). Eksistensi Pedagang Ekonomi Kreatif Warung Mobil (Studi Tentang Antropologi Ekonomi di Kecamatan Baruga Kota Kendari). *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial Dan Budaya*.
- Sjafri Sairin. 2002 "Pengantar Antropologi Ekonomi" Pustaka Belajar. Yogyakarta
- Sukmadinata. (2009). Metode Pendidikan. Remaja Rosdakarya.
- Tohir, H. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja pada Usaha Makanan dan Minuman (Studi Kasus Warung Mobil di Kota Makassar). In *Skripsi*.
- Zuharmoon, M. F., & Ikhwan, I. (2021). Warung Mobil: Studi Tentang Pedagang Pengguna Warung Mobil di Kota Padang. *Jurnal Perspektif*. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v4i4.51>

4